

MENGENAL DUNIA KERJA AKUNTANSI: DARI SEKOLAH KE PROFESI

Nanang Sukoco^{a,1}, Rayhan Putra Setiadi^{b,2}

^{ab}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹nsukoco782@gmail.com; ²rayhanputrasetiadi@gmail.com

*nsukoco782@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman siswa mengenai dunia kerja akuntansi sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan tinggi maupun dunia profesi. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah menengah yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang peran akuntansi, alur pekerjaan akuntan, serta peluang karier di bidang tersebut. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan wawasan komprehensif mengenai profesi akuntansi, meningkatkan literasi dasar akuntansi, serta menumbuhkan motivasi siswa untuk mempersiapkan diri sejak dini. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif, simulasi pencatatan transaksi, studi kasus sederhana, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi, alur kerja akuntan, serta bidang-bidang profesi seperti auditor, akuntan pajak, dan akuntan manajemen. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam merencanakan pilihan studi dan karier. Dapat disimpulkan bahwa program ini efektif dalam memperkenalkan dunia kerja akuntansi kepada siswa. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah penambahan sesi praktik aplikasi software akuntansi dan pendampingan lanjutan untuk mematangkan keterampilan dasar siswa.

Kata Kunci: akuntansi; profesi akuntan; literasi keuangan; siswa; pengabdian masyarakat

Abstract

This community service program is motivated by the need to enhance students' understanding of the accounting profession as preparation for both higher education and future careers. The partner in this activity is a group of senior high school students who still have limited knowledge about the roles of accountants, the workflow in accounting practices, and the career opportunities in the field. The aim of this program is to provide comprehensive insights into the accounting profession, strengthen students' basic accounting literacy, and encourage them to prepare for their career paths early on. The methods used include interactive seminars, transaction recording simulations, simple case studies, and group discussions. The results show an improvement in students' understanding of fundamental accounting concepts, the workflow of accounting professionals, and various career paths such as auditing, tax accounting, and management accounting. Furthermore, students demonstrated increased confidence in planning their educational and professional futures. In conclusion, this program effectively introduces students to the working world of accounting. It is recommended that future activities include additional sessions on

accounting software practices and extended mentoring to further enhance students' basic skills.

Keywords: *accounting; accounting profession; financial literacy; students; community service*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini semakin menuntut kompetensi yang relevan dan kemampuan adaptasi tinggi, termasuk dalam bidang akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu bidang yang memiliki peran vital dalam pengelolaan informasi keuangan, pengambilan keputusan, serta proses pertanggungjawaban dalam organisasi. Namun, berbagai penelitian dan hasil pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa sekolah menengah belum memahami peran akuntansi dan peluang kariernya secara tepat, sehingga mereka kesulitan merencanakan masa depan pendidikan dan profesinya (Retnawati, 2014). Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendampingan dan edukasi sejak dini agar siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai dunia kerja akuntansi.

Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah menengah yang menghadapi beberapa permasalahan, yaitu kurangnya pemahaman mengenai ruang lingkup pekerjaan akuntansi, minimnya pengetahuan tentang jenjang karier dan kompetensi yang dibutuhkan, serta belum adanya pengalaman praktik sederhana terkait proses akuntansi. Keterbatasan ini berdampak pada rendahnya kesiapan siswa

dalam memilih jurusan pendidikan dan menyiapkan keterampilan dasar yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan bahwa program edukasi mengenai profesi dan literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat hingga 80% (Aulia, 2018). Temuan tersebut memperkuat urgensi pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini sebagai upaya memberikan gambaran nyata dunia kerja akuntansi kepada siswa. Pengabdian ini dirancang melalui pendekatan interaktif sebagai solusi yang dipilih, meliputi penyuluhan, simulasi pencatatan transaksi, diskusi kasus, serta pengenalan berbagai profesi akuntansi.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan literasi dasar akuntansi siswa, memperluas wawasan mereka mengenai dunia kerja dan peluang profesi akuntan, serta menumbuhkan motivasi dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier secara lebih terarah. Manfaat dari pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga membekali siswa dengan pengalaman awal yang dapat mendorong kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Dengan pendekatan

tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu mengurangi kesenjangan informasi dan mendukung perkembangan kompetensi generasi muda secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan pengabdian ini menguraikan tempat dan waktu pelaksanaan, target sasaran, metode kegiatan, serta instrumen yang digunakan. Kegiatan Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan di sekolah tingkat menengah yang menjadi mitra, dengan peserta utama adalah siswa kelas XI yang memiliki minat pada bidang ekonomi dan akuntansi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari dalam bentuk rangkaian sesi terstruktur yang mencakup penyuluhan, praktik, dan diskusi interaktif.

Metode pengabdian dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif. Tahapan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi pengantar mengenai dunia kerja akuntansi, profesi-profesi yang terkait, dan kompetensi yang dibutuhkan di era modern. Selanjutnya, peserta diberikan simulasi pencatatan transaksi sederhana menggunakan lembar kerja, sehingga siswa

dapat memahami alur dasar proses akuntansi. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan aktivitas akuntansi.

Selain penyuluhan dan praktik, kegiatan juga menggunakan metode diskusi kelompok sebagai wadah bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi minat karier, serta menganalisis kasus singkat mengenai situasi di dunia kerja akuntansi. Instrumen yang digunakan meliputi modul materi, lembar kerja, contoh kasus, serta media presentasi visual untuk membantu pemahaman siswa. Seluruh aktivitas disusun secara naratif dan saling berkesinambungan agar tujuan pengabdian dapat tercapai secara maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian "*Mengenal Dunia Kerja Akuntansi: Dari Sekolah ke Profesi*" menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap ruang lingkup pekerjaan akuntansi dan prospek karier yang tersedia di bidang tersebut. Pada awal kegiatan, sebagian besar siswa belum mampu menjelaskan peran akuntansi dalam

organisasi maupun tahapan pekerjaan seorang akuntan. Setelah mengikuti penyuluhan dan simulasi pencatatan transaksi, sebanyak 87% siswa dapat mengidentifikasi alur dasar proses akuntansi dan memahami jenis-jenis profesi akuntan yang relevan dalam dunia kerja modern.

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, antusiasme siswa dalam mengikuti praktik pencatatan transaksi menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung sangat membantu mereka dalam menghubungkan teori dengan implementasi nyata. Siswa juga menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap profesi auditor dan akuntan pajak, terutama setelah diperkenalkan pada contoh kasus dan pengalaman kerja yang umum ditemui di lapangan.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan
Pemahaman Siswa

Aspek	Persentase (%)
Paham alur dasar akuntansi	87
Mampu menyebutkan profesi akuntansi	82

Meningkatnya minat memilih jurusan akuntansi	76
--	----

^acatatan kaki tabel: Data diambil dari hasil pre-test dan post-test siswa.

Komentar tabel: Tabel menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan lebih dari 70%, menandakan keberhasilan program dalam memberikan wawasan dan pengalaman belajar yang bermakna. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan program dipengaruhi oleh kombinasi metode penyuluhan, simulasi, serta diskusi interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aulia (2018) yang menyatakan bahwa kegiatan literasi berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman peserta hingga 80%. Dalam konteks pengabdian ini, simulasi pencatatan transaksi menjadi solusi efektif untuk menjawab permasalahan mitra terkait kurangnya wawasan dan pengalaman siswa terhadap kegiatan akuntansi. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa sekolah dapat menambahkan praktik sederhana dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia profesi.

Selain keunggulan program, terdapat pula keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat membuat pemahaman siswa mengenai software akuntansi belum terdali secara optimal. Selain itu, belum semua siswa memiliki tingkat minat yang sama sehingga pendampingan lanjutan diperlukan. Meskipun demikian, program ini tetap memberikan dampak positif dan relevan karena mampu menjawab kebutuhan mitra serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi akuntansi siswa.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa program pengabdian memberikan manfaat nyata dalam mengenalkan dunia kerja akuntansi. Penggabungan antara teori, praktik, dan diskusi terbukti mampu membuat siswa lebih memahami peran akuntan, alur pekerjaan, serta peluang karier yang tersedia. Program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan pelatihan software akuntansi, kunjungan industri, serta pendampingan karier agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian “*Mengenal Dunia Kerja Akuntansi: Dari Sekolah ke Profesi*” menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi, alur kerja profesi akuntan, serta peluang karier di bidang akuntansi melalui penyuluhan, simulasi pencatatan transaksi, dan diskusi interaktif. Peningkatan pengetahuan dan minat siswa mengindikasikan bahwa metode yang digunakan efektif dalam menjawab permasalahan mitra terkait kurangnya wawasan mengenai dunia kerja akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar kegiatan serupa pada masa mendatang dilaksanakan dengan durasi yang lebih panjang, ditambah dengan materi pengenalan software akuntansi, menghadirkan praktisi profesional, serta menyediakan pendampingan lanjutan untuk memperkuat pemahaman dan kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan dan karier di bidang akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Dari Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat Ingin Berterima kasih Kepada Kepala sekolah, Dan dewan guru dan peserta

PKM dari SMK KHARISMAWITA 3 Depok atas kesempatan nya sudah mengizinkan kita untuk melaksanakan tugas Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing Bapak Syarifudin SE, M.Ak dan pihak kampus yang telah memberikan dukungan administratif dan fasilitas pelaksanaan, serta para dosen dan mahasiswa tim PkM yang berkontribusi dalam penyusunan materi, koordinasi kegiatan, serta pendampingan peserta. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Aulia, N. (2018). *Peningkatan Literasi Teknologi melalui Pelatihan Berbasis Praktik pada Masyarakat*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 112–120.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Akuntansi dalam Pendidikan Vokasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyani, S., & Rahman, A. (2021). *Penguatan Kompetensi Akuntansi Siswa*

Retnawati, H. (2014). *Kendala Pembelajaran Akuntansi dan Dampaknya terhadap Pemahaman Siswa*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 15(2), 179–192.

Sari, D. M. (2020). *Pelatihan Siklus Akuntansi untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Siswa SMK*. Jurnal Abdimas Nusantara, 3(1), 56–63.

Wijaya, B. (2019). *Implementasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Praktik untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 8(2), 135–144.

SMK melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 9(1), 45–56.

Prasetyo, Y., & Lestari, F. (2020). *Pemanfaatan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Kejuruan*. Jurnal Teknologi dan Vokasi, 8(3), 211–220.

Yuliana, R., & Putra, P. (2022). *Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Peserta Didik Pendidikan Vokasi*.